

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian dunia yang mengarah kepada era globalisasi dewasa ini berdampak kepada semakin tingginya tingkat persaingan bisnis antar organisasi baik yang beroperasi pada tingkat domestik, regional, maupun internasional. Pasar internasional menjadi tanpa batas negara (*unboundaries*). Menurut Artaningsih (2014), “Perkembangan dunia bisnis di era global ini menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang optimal”. Hal yang sama berlaku di industri jasa jual beli, oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang menguntungkan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Perkembangan industri jasa saat ini sangat pesat dan juga banyak persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Penerapan strategi penjualan adalah salah satu cara yang dilakukan agar perusahaan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Di Indonesia persaingan industri sangat pesat dan hal ini juga tidak terlepas dari dukungan administrasi. Kegiatan administrasi adalah suatu penyelenggaraan dan pengurusan segenap kegiatan dalam setiap usaha kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan.

Hal di atas juga terdapat pada proses kegiatan yang perlu dikembangkan secara lanjut di PT. Mitra Bangun Sriwijaya, administrasi sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan yang benar-benar dapat memberikan peranan penting. Administrasi juga sangat dibutuhkan untuk menunjang kelangsungan produktif kerja. Sehingga memudahkan perusahaan untuk menarik minat konsumen.

“*Container* atau Peti Kemas adalah peti atau kotak yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan *International Organization for Standardization (ISO)* sebagai alat atau perangkat pengangkutan barang yang bisa digunakan diberbagai moda, mulai dari moda jalan dengan truk peti kemas, kereta api dan kapal petikemas laut”. Seiring dengan berjalannya

waktu kini *Container* bukan hanya dimanfaatkan sebagai alat penyimpanan atau pengiriman barang melainkan sebagai sarana pengganti Gedung/bangunan. Salah satunya sebagai *Container Portacamp /Container Modifikasi*. “*Container Portacamp* sendiri adalah sebuah *Container / Peti Kemas cargo* yang berukuran 10 *feet*, 20 *feet*, 30 *feet* dan 40 *feet* yang dimodifikasi sehingga fungsinya yang semula hanya sebagai media penyimpanan dan pengiriman barang menjadi tempat tinggal, hotel, *restaurant*, *caffe*, *barber shop*, *toilet*, kantor, dll” (Rudi, 2018).

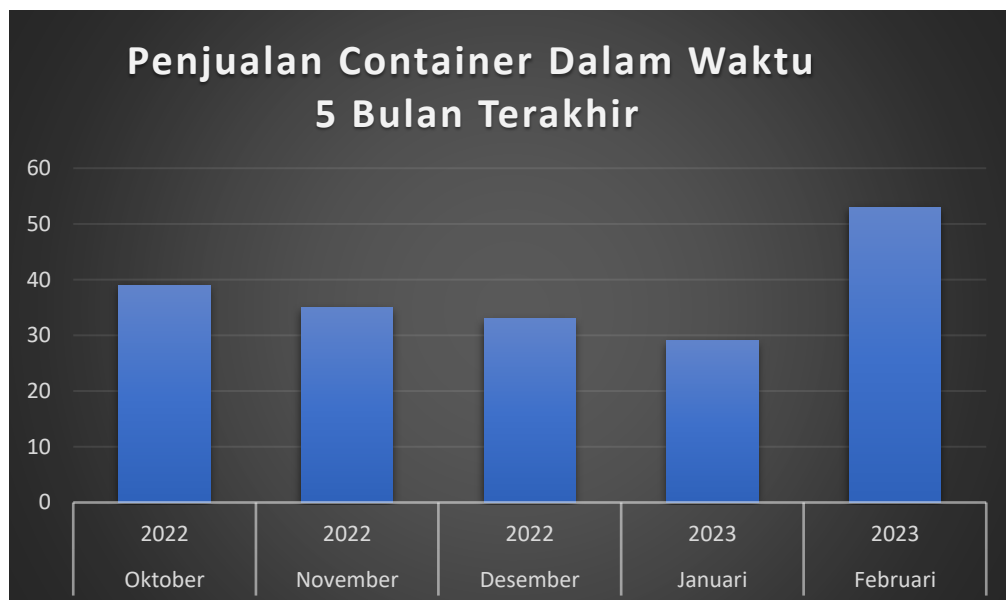
PT. Mitra Bangun Sriwijaya atau lebih dikenal dengan Sriwijaya *Container* merupakan sebuah perusahaan yang berdiri pada tahun 2018 yang bergerak di bidang industri, *container portacamp* beralamat di Jalan Soekarno Hatta Alang-Alang Lebar Palembang.

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan proses administrasi di perusahaan masih menggunakan sistem konvensional atau menggunakan sistem manual yang dimana mereka menggunakan kertas NCR Bottom, kertas tersebut digunakan untuk menulis data-data administrasi pemesanan *Container*. Seiring dengan perkembangan zaman membuat Sebagian organisasi yang sebelumnya memakai sistem manual mulai beralih ke sistem Elektronik. Karena dengan sistem manual dapat menimbulkan serangkaian kendala seperti kesulitan dalam penemuan berkas, kehilangan berkas-berkas penting seperti form pemesanan, surat perintah kerja dan laporan pengambilan material harian, serta penumpukan berkas-berkas di ruangan kantor administrasi.

Pencatatan administrasi tersebut masih belum menggunakan sistem elektronik dimana di zaman yang makin canggih ini perusahaan harus mampu untuk menggunakan sistem elektronik supaya memudahkan staf bagian administrasi merekap data-data penjualan masuk dan keluar, mengimput serta menyimpan data-data penjualan dengan aman dan cepat. Adapun kelebihan pengolahan administrasi secara elektronik ini yaitu, mampu meminimalisir kerusakan informasi, kualitas informasi yang terjaga, bisa mencetak berkas-

berkas yang diinginkan dengan cepat serta akses penggunaan yang sangat mudah serta tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar.

Sistem pencatatan administasi secara elektronik yang dapat digunakan pada instansi yaitu dengan perangkat *Software Microsoft Access*. *Microsoft Access* memiliki tugas untuk mengelola basis data atau data base dengan fitur seperti *Query, Form, Report, Macro* dan *Module* yang akan diolah secara khusus untuk menjadi sebuah informasi yang menarik, sehingga dengan adanya *Microsoft Access* dapat membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien serta memudahkan pekerjaan pengolahan data dalam meningkatkan kualitas pekerjaan.



Gambar 1.1 Grafik Penjualan *Container* PT Mitra Bangun Sriwijaya
Sumber: Bagian Administrasi, 2023

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa pada bulan Februari mengalami peningkatan penjualan pada *Container* di PT Mitra bangun Sriwijaya. Pada data di atas pada bulan Februari mengalami kenaikan di karenakan perusahaan mampu membeli kembali dengan jumlah *Container* lebih dari 5 feet sehingga membuat kenaikan pada penjualan. *Container* merupakan bangunan dengan jangka waktu yang panjang, sehingga perusahaan tidak bisa mengprediksi kenaikan dan penurunan pada penjualan *Container*. *Container* alat yang dipergunakan untuk keperluan perusahaan atau usaha logistic. Berkenaan

dengan hal tersebut maka penulis memberikan masukan untuk menerapkan proses administrasi menggunakan sistem elektronik berbasis *Microsoft Access* guna untuk merancang dan mengenalkan sistem Elektronik yang dirancang penulis, agar dapat mempermudah dalam penggunaan dan pengelolaan data-data administrasi di PT Mitra Bangun Sriwijaya. Diharapkan dengan adanya sistem administrasi berbasis *Microsoft Access* yang dibuat dapat merubah sistem kinerja bagian administrasi dalam mendata berkas-berkas administrasi penjualan dengan baik, aman serta cepat.

Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam Laporan Akhir berjudul **“Perancangan Sistem Elektronik Administrasi Penjualan dalam Pembuatan *Container* Berbasis *Microsoft Acces* Pada PT Mitra Bangun Sriwijaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Administrasi dalam Pemesanan Pembuatan *Container* secara manual pada PT Mitra Bangun Sriwijaya?
2. Bagaimana Perancangan Sistem Elektronik Administrasi Penjualan dalam pembuatan *Container* Berbasis *Microsoft Access* pada PT Mitra Bangun Sriwijaya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar laporan ini lebih terarah serta tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang tertuju pada Perancangan Sistem Elektronik Administrasi Penjualan dalam Pembuatan *Container* Berbasis *Microsoft Acces* pada PT Mitra Bangun Sriwijaya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, ada pun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perancangan Sistem Pengimputan Data Administrasi Penjualan dalam pembuatan *Container* Berbasis *Microsoft Access* pada PT Mitra Bangun Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dan penulisan penelitian laporan akhir diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan

Penulisan laporan akhir ini merupakan bentuk sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan dan memberikan solusi sistem yang lebih baik bagi PT Mitra Bangun Sriwijaya mengenai Perancangan Sistem Elektronik Administrasi Penjualan dalam Pembuatan *Container* Berbasis *Microsoft Acces* pada PT Mitra Bangun Sriwijaya.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk lebih memahami aplikasi teori yang sudah dipelajari di perkuliahan dan juga memperdalam pengetahuan Administrasi penjualan serta menangani masalah yang terjadi dan pemecahan masalahnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademis dan peneliti mengenai Perancangan Sistem Elektronik Data Administrasi Penjualan dalam Pembuatan *Container* Berbasis *Microsoft Acces* pada PT Mitra Bangun Sriwijaya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di PT Mitra Bangun Sriwijaya Palembang yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 888 Talang Kelapa Alang-alang Lebar 30153 Palembang, Sumatera Selatan dan menjadi objek penelitian adalah proses administrasi dalam pemesanan pembuatan *Container*.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ada 2 (dua), yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh penulis melalui observasi langsung pada perusahaan/instansi yang dilakukan pada bagian Administrasi dalam pembuatan container dan dari beberapa dokumentasi yang penulis ambil langsung dari lingkungan perusahaan, serta wawancara langsung dengan staf bagian Administrasi terkait untuk mengamati berbagai fenomena yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini. Selanjutnya data primer dimanfaatkan oleh penulis untuk dijadikan sebagai bahan penulisan Laporan Akhir.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat penulis secara langsung oleh bidang Administrasi di PT Mitra Bangun Sriwijaya. Data tersebut ialah mengenai keadaan umum perusahaan, serta data-data mengenai prosedur administrasi penjualan dalam pembuatan *container* yang selanjutnya penulis jadikan sebagai bahan pendukung untuk menyelesaikan laporan Akhir.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang relevan antara teori dan praktek terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, baik data yang didapatkan secara langsung maupun data-data yang didapat secara sekunder dengan mempelajari buku-buku maupun sumber lainnya. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan dilakukan cara melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi yang diperoleh secara langsung dengan cara yang dipilih penulis sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, serta mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam” (Sugiyono, 2019:231).

Selama melakukan kegiatan pengambilan data mengenai Prosedur Administrasi dalam pemesanan pembuatan container di PT Mitra Bangun Sriwijaya, penulis melakukan pengambilan data dengan cara mewawancarai Staf Bagian Administrasi dan staf bagian Desain atau perancangan. Penulis akan melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber melalui daftar-daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penulis sebelumnya.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini penulis lakukan dengan cara mendokumentasikan Prosedur Administrasi dalam pembelian pembuatan *Container* di PT Mitra Bangun Sriwijaya.

c. Pengamatan (Observasi)

Sugiyono (2018:229) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Pada metode ini, penulis melakukan pengamatan langsung guna untuk mendapatkan data yang akurat dan spesifik mengenai segala kegiatan yang dijadikan objek kajian penelitian yang dibuat yaitu mengenai Administrasi Penjualan pembuatan *Container* di PT Mitra Bangun Sriwijaya.

2. Riset Pustaka

Riset Pustaka ini dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara membaca berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan buku-buku yang diterbitkan. Data-data yang penulis dapatkan di antaranya ialah mengenai Prosedur Administrasi Penjualan.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan masalah dan Teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengelolaan data dengan metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

Menurut Moleong (dalam Gusti Bagus, 2018:61), menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (anggapan) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu”.

Data kualitatif tersebut dapat berasal dari tanya jawab atau wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan

dokumen resmi lainnya. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antar realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2018:22) “menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau analisis suatu hasil penelitian tetapi tidak diperkenalkan untuk menyimpulkan secara luas”.

Penelitian deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan kenyataan atau objek penelitian dalam bentuk uraian kalimat yang diperoleh dari keterangan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini dan didukung dari referensi baik literatur maupun buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga diperoleh suatu kesimpulan dan dijadikan saran.